

ABSTRAK

Widya Anugrah Pratiwi, NIM 105251105920. “Peralihan Hak Milik Kepada Pihak Lain Dalam Hal Jual Beli KPR Syariah Akibat Wanprestasi”. Dibawah bimbingan bapak dosen Hasanuddin dan ibu dosen St.Saleha, selaku pembimbing pendamping.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peralihan hak milik kepada pihak lain dalam konteks jual beli KPR syariah akibat wanprestasi. KPR syariah, sebagai bentuk pembiayaan properti dengan prinsip-prinsip syariah, memberikan perhatian khusus terhadap aspek-aspek hukum dan etika dalam pelaksanaan kontrak jual beli. Wanprestasi, sebagai suatu kegagalan dalam memenuhi kewajiban kontrak, dapat berdampak pada peralihan hak milik.

Metodologi penelitian ini melibatkan analisis normatif terhadap hukum dan prinsip-prinsip syariah yang berkaitan dengan peralihan hak milik akibat wanprestasi dalam transaksi KPR syariah. Studi kasus dan analisis empiris juga dilakukan untuk memahami bagaimana implementasi peralihan hak milik dalam kasus-kasus wanprestasi di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peralihan hak milik dalam jual beli KPR syariah akibat wanprestasi harus memperhatikan ketentuan hukum dan prinsip-prinsip syariah yang menjamin keadilan bagi semua pihak yang terlibat. Pihak-pihak yang terkena dampak wanprestasi perlu diberikan perlindungan hukum yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, keterbukaan dan transparansi dalam proses peralihan hak milik juga menjadi kunci untuk menjaga kepercayaan dan integritas sistem KPR syariah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami implikasi hukum dan syariah terkait peralihan hak milik dalam jual beli KPR syariah akibat wanprestasi. Temuan penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan regulasi yang lebih baik dalam melindungi hak-hak konsumen dan memastikan keberlanjutan prinsip-prinsip syariah dalam industri pembiayaan properti.

Kata kunci : Hak Milik, Peralihan, KPR Syariah, Wanprestasi.

ABSTRAK

Widya Anugrah Pratiwi, NIM 105251105920. "Transfer of Property Rights to Another Party in the Case of Buying and Selling Sharia Mortgages Due to Default". Under the guidance of Lecturer Hasanuddin and St.Saleha Lecturer, as co-supervisors.

This research aims to analyze the transfer of property rights to other parties in the context of buying and selling sharia mortgages due to default. Sharia KPR, as a form of property financing with sharia principles, pays special attention to legal and ethical aspects in implementing sales and purchase contracts. Default, as a failure to fulfill contractual obligations, can have an impact on the transfer of property rights.

This research methodology involves a normative analysis of sharia law and principles relating to the transfer of property rights due to default in sharia mortgage transactions. Case studies and empirical analysis were also carried out to understand how the transfer of property rights is implemented in cases of default in the field.

The results of this research indicate that the transfer of property rights in buying and selling sharia mortgages due to default must pay attention to legal provisions and sharia principles that guarantee justice for all parties involved. Parties affected by default need to be given legal protection in accordance with sharia principles. Apart from that, openness and transparency in the process of transferring property rights is also the key to maintaining the trust and integrity of the sharia mortgage system.

It is hoped that this research can contribute to understanding the legal and sharia implications related to the transfer of property rights in the sale and purchase of sharia mortgages due to default. The findings of this research can be a basis for developing better regulations to protect consumer rights and ensure the sustainability of sharia principles in the property financing industry.

Keywords: Property Rights, Transfer, Sharia KPR, Default.